

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam melaksanakan penelitian berdasarkan pokok permasalahan yang sudah disebutkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berusaha untuk mengungkap keunikan yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, terperinci, mendalam, dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.⁵⁶ Pada pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.⁵⁷

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Groat & Wang pengertian dari studi kasus untuk penelitian arsitektur dengan mengubah menjadi penyelidikan empiris yang menyelidiki suatu fenomena atau pengaturan.⁵⁸ Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, utuh, naturalistik, dan

⁵⁶ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁵⁷ Helmina Andriani Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 54.

⁵⁸ Ratna Dewi Nur'aini, "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitek dan Perilaku," *INERSIA* 16, no. 1 (2020): 93.

sistematis tentang orang, kejadian, *social setting*, atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif akan orang, kejadian, latar sosial, tersebut berjalan atau berfungsi sesuai dengan prosedur atau konteksnya.

Kasus yang dapat diteliti berupa satu orang, keluarga, suatu peristiwa, kelompok terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti objek tersebut.⁵⁹

B. Kehadiran peneliti

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Selain sebagai peneliti, untuk mendapatkan data yang optimal, sebab peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Tahapan ini merupakan tahapan awal penelitian, untuk menentukan langkah selanjutnya. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang di gunakan yaitu kualitatif deskriptif.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat dilaksanakannya penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Nganjuk. Yang tepatnya berada di Jl. KH. Abdul Fattah Nglawak Kertosono Nganjuk Jawa Timur. Dipilihnya MAN 1 Nganjuk sebagai lokasi penelitian karena di madrasah tersebut dalam penerapan program adiwiyata sangat baik. Sehingga karakter peduli lingkungan pada siswa terbentuk dengan baik di MAN 1 Nganjuk.

⁵⁹ Avanti Vera Risti Pramudyani, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Suryacahya, 2018), 12.

Lokasi ini dipilih untuk melaksanakan penelitian karena di MAN 1 Nganjuk telah melaksanakan program adiwiyata dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya prestasi dari adiwiyata kota/kabupaten hingga adiwiyata nasional. Di MAN 1 Nganjuk juga menggunakan kurikulum berbasis lingkungan dalam proses pembelajarannya.

D. Data dan sumber data

Di dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan faktor yang sangat penting. Karena sumber data menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara dan observasi. Dalam hal ini, wawancara untuk mendapatkan data primer dilaksanakan dengan waka kurikulum, ketua program adiwiyata, dan guru sebagai sumbernya. Data primer yang diperoleh berupa penerapan kurikulum berbasis lingkungan, problem penerapan kurikulum berbasis lingkungan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem penerapan kurikulum berbasis lingkungan.

2. Data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari buku-buku dan data/dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu problem penerapan kurikulum berbasis lingkungan, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem penerapan kurikulum berbasis lingkungan.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.⁶⁰ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada waka-kurikulum guna mendapatkan data/informasi mengenai kurikulum berbasis lingkungan. Selanjutnya wawancara kepada ketua program adiwiyata guna mendapatkan data/informasi tentang program adiwiyata yang dilaksanakan. Dan yang terakhir yaitu wawancara kepada guru untuk mendapatkan informasi/data mengenai penerapan kurikulum berbasis lingkungan pada proses pendidikan.

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi

⁶⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁶¹

Peneliti melakukan observasi untuk melihat langsung berbagai penerapan kurikulum berbasis lingkungan yang dilaksanakan di MAN 1 Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan pengumpulan data melalui dokumentasi. Seperti data administrasi, dokumen yang berbentuk catatan, kamera dan video. Mengingat alat utama adalah peneliti sendiri, hendaknya dikemukakan pula pendekatan terhadap informan.⁶²

F. Kisi-kisi pengumpulan data

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Apa Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MAN 1 Nganjuk?	Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan adalah wawancara. Di mana peneliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat dua data yang diperoleh. Yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh

⁶¹ Ibid., 112.

⁶² Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 148.

			<p>melakukan wawancara kepada waka kurikulum, ketua program adiwiyata, dan guru untuk mengetahui Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MAN 1 Nganjuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yang kedua yaitu dengan melaksanakan observasi langsung ke madrasah untuk melihat secara langsung Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MAN 1 Nganjuk. 	<p>dari hasil wawancara. Yaitu waka kurikulum, ketua program adiwiyata, dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yang kedua yaitu data sekunder diperoleh dari buku-buku, data dan dokumen madrasah, serta dokumentasi berupa foto atau video terkait problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MAN 1 Nganjuk.
--	--	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> • Yang terakhir dengan menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi peneliti mengumpulkan data melalui data, dokumen, foto/video mengenai Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MAN 1 Nganjuk. 	
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MAN 1 Nganjuk?	Upaya yang dilakukan dalam mengatasi Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan adalah wawancara. Di mana peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum, 	Terdapat dua data yang diperoleh. Yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada waka kurikulum, ketua program adiwiyata, dan

			<p>ketua program adiwiyata untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MAN 1 Nganjuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yang kedua dengan menggunakan dokumentasi. Dengan dokumentasi peneliti mengumpulkan data melalui data, dokumen, foto/video mengenai upaya yang dilakukan dalam mengatasi 	<p>guru. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku-buku, data dan dokumen madrasah, serta dokumentasi berupa foto atau video upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MAN 1 Nganjuk.</p>
--	--	--	--	---

			problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan di MAN 1 Nganjuk.	
--	--	--	--	--

G. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip hasil penelitian berupa wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk dilakukannya analisis. Ada tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Data yang sudah didapat melalui wawancara kepada waka-kurikulum, ketua program adiwiyata, guru, data observasi langsung ke madrasah, dan data dokumentasi dikumpulkan lalu dilakukan pemilihan data sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian lalu merangkumnya.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

Data yang sudah dikumpulkan dan dirangkum oleh penelitian lalu dipaparkan atau disajikan. Kemudian dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian tentang bagaimana Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan dan solusi mengatasi Problematika tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Setelah peneliti mengumpulkan data lalu memaparkan dan melakukan analisis data tersebut, peneliti membuat kesimpulan mengenai Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan dan solusi dalam mengatasi problem tersebut sesuai dengan fakta di lapangan.

H. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data cukup penting dalam sebuah penelitian. Karena data yang diperoleh dari penelitian dapat di pertanggung jawabkan. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan sebagai latar penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data maka digunakan Standar kredibilitas untuk mengecek keabsahan data, apa hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dengan memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan,

melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh hingga peneliti dapat mendalami fenomena yang ada, melakukan triangulasi, dan melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat.⁶³

Dalam mengecek keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara, antara lain dengan memperpanjang masa penelitian dan melakukan observasi beberapa kali di madrasah hingga dapat memahami Problematika yang terjadi di MAN 1 Nganjuk. Peneliti juga melakukan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum, ketua program adiwiyata, dan guru lalu dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dan yang terakhir peneliti berdiskusi dengan teman sejawat.

I. Tahap-tahap penelitian

1. Tahapan persiapan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan observasi ke lapangan untuk melihat keunikan atau permasalahan yang ada untuk menyusun sebuah proposal penelitian.

Peneliti melaksanakan observasi di MAN 1 Nganjuk. Peneliti melakukan observasi beberapa kali ke madrasah untuk melihat keunikan atau permasalahan yang ada di MAN 1 Nganjuk. Peneliti menemukan masalah terkait Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan. Setelah menemukan permasalahan tersebut, selanjutnya peneliti menyusun

⁶³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 120.

proposal guna melaksanakan penelitian terkait dengan masalah yang ditemukan.

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti terjun kelapangan guna mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang dibuat sebelumnya dengan fokus penelitian Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan dan bagaimana solusi atau upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem tersebut.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan antara lain waka kurikulum, ketua program adiwiyata, dan guru. Selain dengan wawancara, peneliti juga melakukan observasi ke madrasah untuk melihat secara langsung kondisi lapangan dan mendokumentasikannya.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh dari hasil penelitian lalu memilih data yang diperlukan dan merangkumnya. Setelah mendapat semua data yang diperlukan dan merangkumnya, peneliti melakukan analisis data terkait apa Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan dan bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem tersebut. Setelah melaksanakan analisis data, peneliti akan membuat kesimpulan apa Problematika penerapan kurikulum berbasis

lingkungan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem tersebut sesuai data yang terjadi di lapangan.

4. Tahapan pelaporan

Pada tahap ini, disusun sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Semua data yang terkumpul akan ditulis dalam sebuah laporan yang akan menjelaskan mengenai fokus penelitian yaitu Problematika penerapan kurikulum berbasis lingkungan yang terjadi di MAN 1 Nganjuk dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi problem tersebut.